# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam era globalisasi, terjadi banyak sekali perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Perkembangan inipun terjadi di Indonesia baik pada dunia usaha, dan terlebih pada sektor industri khususnya pada sektor industri garmen. Perkembangan pada dunia industri garmen yang pesat ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Untuk dapat tetap bertahan dan ikut serta dalam persaingan industri garmen tesebut, maka pihak manajemen dituntut agar mampu mengelola kinerja keuangan perusahaan dalam posisi yang baik. Sebagai dasar untuk menyusun strategi yang baik bagi terlaksananya tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan perlu melakukan analisis dan evaluasi secara poriodik atas kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam menghadapi persaingan global ini, kiranya pihak manajemen perusahaan memerlukan suatu perencanaan yang matang dalam mengambil semua tindakan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengambilan keputusan ini biasanya didasarkan pada informasi mengenai keadaan perusahaan pada saat tertentu. Informasi tersebut biasanya akan membantu mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan yang disediakan dalam bentuk informasi keuangan atau akuntansi yang kemudian diolah menjadi laporan keuangan baik neraca, laporan rugi laba, maupun laporan keuangan lainnya. Pada umumnya, laporan kauangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan yang bersifat jangka pendek,

menengah, maupun jangka panjang, baik keputusan yang bersifat taktis maupun strategis. Jadi, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai, perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Pemilik perusahaan atau dewan direksi sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan yang dikelola oleh professional manajemen, karena dengan laporan tersebut para pemilik perusahaan dapat menilai sukses tidaknya usaha perusahaan tersebut dan baik buruknya kinerja perusahaan yang dikelolanya. Kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dan diukur dari perolehan laba untuk perusahaan yang bersangkutan. Disamping itu, laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan dicapai pada masa yang akan datang serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang. Dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang telah berjalan, pimpinan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasan serta menentukan kebijakan yang lebih tepat untuk tahun yang akan datang. Laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban para manajer pada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan kepadanya. Pertanggungjawaban tersebut dituangkan dalam laporan keuangan dan hasil usaha dalam suatu periode yang dilaksanakan secara konsisten.

Salah satu masalah yang sangat banyak terjadi di kebanyakan perusahaan saat ini adalan masalah hutang. Banyak perusahaan yang akhirnya harus menutup

usahanya karena tidak mampu lagi untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Agar hal tersebut dapat dihindari, maka perusahaan harus benar-benar memperhatikan rasio keuangannya khususnya pada rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat dikendalikan salah satunya dengan mengendalikan tingkat persediaan perusahaan. Persediaan yang terlalu banyak tidak selamanya baik, penumpukan pada persediaan dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Penelitian kali ini dilakukan di sebuah perusahaan yakni PT. Karwell Indonesia Tbk. yang bertempat di jalan Gunung Sahari I no. 48/50 Jakarta Pusat 10410. PT. Karwell Indonesia Tbk. adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi dengan produk berupa jaket, blazer, kemeja, dan lain-lain. 100% hasil produksi PT. Karwell Indonesia Tbk. didistribusikan ke luar negeri, jadi lebih tepatnya PT. Karwell Indonesia Tbk. bergerak dalam usaha produksi dan ekspor pakaian jadi.

PT. Karwell Indonesia Tbk. memiliki beberapa anak perusahaan diantaranya: PT. Katexindo Citramandiri yang bergerak dalam bisang industri pakaian jadi, PT. Karinwashindo Citragraha yang bergerak dalam bidang pencucian pakaian jadi dalam skala besar, Great Malaysia Manufacturing Company Pte. Ltd. yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi, PT. Kahoindah Citragarmen yang juga memproduksi pakaian jadi, PT. Karwell Kreasi Indonesia bergerak dalam bidang perdagangan umum atau sebagai retail dan distribusi.

Dalam menganalisa kondisi likuiditas yang dikaitkan dengan tingkat persediaan PT. Karwell Indonesia Tbk. digunakan komponen komponen analisa

hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan dan laporan persediaan perusahaan. Hasil laporan rasio likuiditas perusahaan ini dijadikan alat penguji untuk menunjukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban likuiditasnya.

Melihat peranan penting dari pengendalian tingkat persediaan yang berpengaruh terhadap hasil perhitungan analisis rasio likuiditas perusahaan ini yang dapat digunakan untuk mengendalikan hutang perusahaan agar tidak terjadi peningkatan hutang yang dapat menyulitkan perusahaan khususnya pada PT. Karwell Indonesia Tbk., maka penulis akan membahasnya dalam skripsi yang berjudul ***"Peranan Pengendalian Tingkat Persediaan sebagai Alat Pengendalian Likuiditas Perusahaan pada PT. Karwell Indonesia Tbk.".***

## 1.2 Perumusan Masalah

Dengan tujuan untuk mendapatkan pembahasan yang mendalam maka ditetapkan perumusan masalah agar pihak yang membaca hasil penelitian ini dapat mengerti sepenuhnya masalah yang dimaksud.

Dalam skripsi ini, perumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan bagi penulis adalah:

1. Apakah kondisi likuiditas pada PT. Karwell Indonesia Tbk. masih sesuai dengan standar keuangan yang berlaku?
2. Bagaimana hubungan tingkat persediaan dengan tingkat likuiditas pada PT. Karwell Indonesia Tbk.?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan kali ini adalah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi ujian sidang sarjana ekonomi jurusan manajemen

Adapun tujuan penelitian ini dalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kondisi likuiditas PT. Karwell Indonesia Tbk. dari tahun 2003, dan 2004 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Untuk mengetahui peranan pengandalian tingkat persediaan terhadap pengendalian likuiditas PT. Karwell Indonesia Tbk.

## 1.4 Kegunaan penelitian

Skripsi ini disusun agar bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

   Sebagai masukan berupa saran-saran kepada pihak manajemen agar dapat mengadakan perbaikan atau mempertahankan kondisi yang ada di masa yang akan datang ataupun mengantisipasi dalam tindakan yang dilakukan untuk menghadapi persaingan perusahaan di dalam suatu industri serta agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

2. Masyarakat

   Sebagai referensi unutk penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang dan sebagai patokan untuk masyarakat luas dalam mengambil kaputusan untuk menjalankan usahanya di masa yang akan datang

3. Penulis

   Untuk menambah wawasan serta pengetahuan terapan disamping penerapan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi, serta menjadi patokan dalam menjalankan usaha di masa yang akan datang.

**1.5 Metode Penelitian**

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis melakukan kegiatan riset guna mendapatkan data serta informasi yang diperlukan. Riset dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

   a. Riset lapangan

      Riset lapangan adalah penelitian yang dilakukan di luar perpustakaan dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematik tentang objek yang diselidiki. Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan adalah:

- Wawancara langsung

  Wawancara langsung adalah tindakan mengadakan komunikasi secara langsung kepada pimpinan dan staff perusahaan yang bersangkutan.

- Observasi langsung

  Observasi langsung adalah tindakan mengadakan peninjauan langsung di dalam perusahaan sebagai tindakan lanjut dari wawancara yang telah dilakukan untuk memperoleh informasi yang terdapat di perusahaan. Data yang diperoleh adalah data primer.

b. Riset kepustakaan

   Riset kepustakaan adalah riset yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data ini diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal-jurnal. Dari penelitian kepustakaan ini didapatkan pengertian-pengertian teori yang berhubungan dengan pokok masalah yang dibahas, dan dapat digunakan sebagai perbandingan. Data yang diperoleh adalah data sekunder.

2. Tahap pengelompokan data

   Dalam tahap pengelompokan data, penulis melakukan suatu proses editing, yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan unutk mengetahui apakah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul dengan lengkap dan sesuai dengan permasalahan penelitian

3. Tahap analisis data

   Dalam tahap analisis data, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adapun teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah:

   - Analisis tingkat persediaan dari tahun ke tahun dan hubungannya dengan rasio likuiditas perusahaan.
   - Analisis hasil perhitungan rasio likuiditas dan analisa perbandingannya dari tahun ke tahun.
   - Analisis hasil perhitungan rasio likuiditas berdasarkan standar rasio likuiditas perusahaan yang berlaku.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam menilai kesehatan suatu perusahaan kita dapat melihat dari rasio-rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio lainnya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan segera. Suatu perusahaan yang memiliki kekuatan membayar yang besar dan mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi, dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, dan sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya dengan segera disebut perusahaan yang ilikuid (tidak likuid).

Dalam menilai likuiditas suatu perusahaan dapat kita hubungkan dengan beberapa hal, salah satunya ialah dengan mengendalikan persediaan baik persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, maupun persediaan

barang jadi. Persediaan harus dikendalikan dengan baik agar tidak terlalu banyak maupun terlalu sedikit.

Pengendalian persediaan yang kurang baik dapat menimbulkan beberapa biaya yang seharusnya dapat dihindari seperti biaya simpan, biaya pemesanan, biaya bahan, biaya kehilangan penjualan, dan lain-lain.

Persediaan yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan munculnya biaya kehilangan penjualan akibat adanya permintaan yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Sedangkan, persediaan yang terlalu banyak pula kurang baik. Persediaan yang terlalu berlebihan juga dapat menimbulkan biaya seperti biaya untuk menyimpan barang, biaya asuransi untuk melindungi persediaan dari ancaman kebakaran, kehilangan dan lain-lain.

Persediaan yang terlalu banyak juga merugikan perusahaan sebab penumpukan persediaan mengakibatkan tersendatnya proses jual-beli antara perusahaan dengan konsumen. Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya perputaran kas dalam perusahaan yang tersendat pada persediaan yang menumpuk sehingga dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Tersendatnya keuntungan perusahaan pada persediaan dapat mengakibatkan meningkatnya hutang perusahaan karena banyaknya persediaan yang masih belum terjual sehingga perusahaan belum dapat membayar hutang-hutangnya untuk jangka waktu dekat.

Jadi, dalam mengendalikan likuiditas perusahaan, pengendalian persediaan dibutuhkan agar proses produksi maupun jual-beli dapat berjalan dengan baik.

Hilangnya biaya-biaya yang ditimbulkan oleh persediaan juga dapat ikut membantu kelancaran usaha perusahaan.

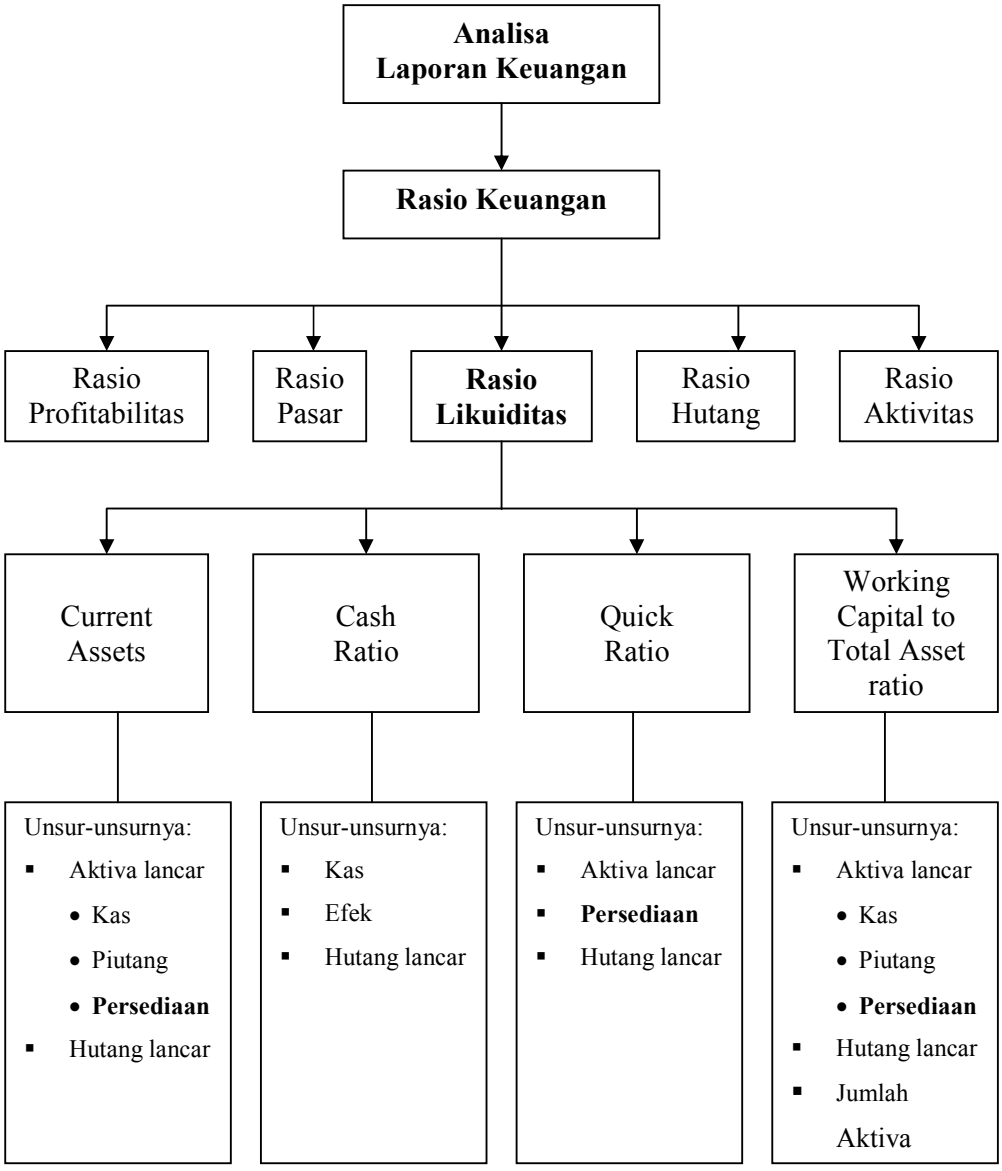

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan penelitian terhadap PT. Karwell Indonesia Tbk. yang terletak di jalan Gunung Sahari I no. 48/50 Jakarta Pusat 10410.

Penulis melakukan penelitian ke perusahaan mulai dari tanggal 6 April 2006 sampai dengan akhir Juni 2006.